

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt default*, rasio pasar, profitabilitas dan likuiditas terhadap opini audit *going concern*. Data dalam penelitian ini berjumlah 60 sampel perusahaan yang diambil dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang telah memenuhi semua kriteria penelitian. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan spss versi 16 terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi logistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini ditolak.
2. Rasio pasar berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini diterima.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini ditolak.
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis keempat (H_4) pada penelitian ini ditolak.

5.2 Implikasi

1. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi khususnya dalam bidang auditing dengan memberikan bukti empiris

mengenai pengaruh *Debt default*, rasio pasar, profitabilitas dan likuiditas terhadap opini audit *going concern*. Pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat temuan-temuan dari penelitian sebelumnya. Dan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang serta dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan pengungkapan opini audit *going concern*.

2. Bagi Auditor

Dalam tugasnya mengeluarkan opini audit *going concern* sebaiknya auditor terus mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Auditor juga harus selalu bersikap objektif dan independen terhadap klien sehingga tidak menyebabkan asimetri informasi diantara pengguna dan pembaca laporan audit.

3. Bagi Investor

Bagi investor ataupun kreditur harus mempertimbangkan dalam bekerja sama dengan suatu perusahaan, terlebih bila perusahaan tersebut telah menerima opini audit *going concern*. Investor dan kreditur harus menganalisis apakah perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan usahanya atau bahkan mengalami kepailitan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. periode pengamatan pada penelitian ini hanya dilakukan selama 5 tahun. Oleh karena rentang waktu pengamatan yang tidak panjang tersebut penelitian ini belum bisa digunakan untuk melihat kecenderungan tren dalam pemeberian opini audit *going concern* oleh auditor.
2. Sampel pada penelitian ini kurang spesifik karena pemilihan sampel dilakukan pada seluruh sub-sub sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga penelitian ini belum bisa menggambarkan keadaan yang sesungguhnya lebih dalam tentang faktor-faktor apa saja yang memungkinkan terjadinya opini audit *going concern* pada sub-sub sektor pertambangan yang ada.
3. Dilihat dari nilai R square yang hanya 45.4%, bisa di artikan bahwa kesempatan untuk variabel-variabel lain lebih besar daripada variabel independen untuk mempengaruhi opibni audit *going concern*.

5.4 Saran

Sesuai dengan beberapa keterbatasan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk peneliti dimasa yang akan datang:

1. Untuk dapat memperpanjang rentang waktu penelitian sehingga memperoleh sampel lebih banyak yang niatnya diharapkan lebih mampu menginterpretasikan keadaan yang sebenarnya.
2. Sebaiknya sampel yang digunakan lebih spesifik pada sub-sub sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga lebih dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Misalnya meneliti pada sub sektor batu bara.
3. Sebaiknya menambahkan variabel lainnya selain variabel yang ada dalam penelitian ini atau meneliti variabel baru yang berkemungkinan dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* baik itu faktor keuangan maupun non keuangan lainnya.